

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pencemaran lingkungan akibat limbah hewan ternak sapi di Desa Talang Alai, Kabupaten Seluma, dapat disimpulkan yaitu :

1. Jenis limbah hewan ternak yang dihasilkan di Desa Talang Alai, Kabupaten Seluma meliputi limbah padat, limbah cair, serta limbah gas.
2. Sumber utama limbah yang berasal dari aktivitas peternakan sapi di Desa Talang Alai yaitu limbah padat berasal dari feses, sisa pakan, plastik bekas pakan, limbah cair berasal dari urine dan air pencucian kandang, serta limbah gas berasal dari bau amonia dan metana hasil pembusukan kotoran.
3. Pengaruh limbah terhadap kualitas lingkungan memberikan dampak signifikan terhadap kualitas lingkungan sekitar yang berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan. Limbah yang dihasilkan berupa limbah padat (feses), cair (air kencing dan air sisa pembersihan kandang), serta gas (bau amonia dan gas metana) berpotensi mencemari tanah, air, dan udara jika tidak dimanfaatkan dengan baik.
4. Praktik pembuangan dan pemanfaatan limbah ternak yang sudah dilakukan masih beragam dan belum optimal. Sebagian peternak membuang limbah ke sungai, selokan, atau lahan kosong, sementara sebagian lain telah memanfaatkan limbah padat sebagai pupuk kompos. Pemanfaatan limbah ternak masih terbatas, terutama pada pembuatan pupuk organik, sedangkan

pemanfaatan untuk biogas belum berjalan karena terkendala fasilitas, biaya, dan pengetahuan.

5. Keluhan masyarakat sekitar dan respon peternak terkait pencemaran yang ditimbulkan oleh limbah peternakan.
6. Kendala yang dihadapi peternak dalam mengelola limbah ternak secara optimal adalah keterbatasan alat, biaya, tenaga, lahan, dan pengetahuan peternak.

5.2 Saran

1. Bagi instansi terkait

Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada peternak mengenai pengolahan limbah menjadi pupuk organik atau biogas, fasilitas pengolahan limbah ternak yang belum memadai perlu mendapatkan perhatian serius agar tidak menimbulkan masalah lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah menyediakan sarana pengolahan limbah yang lebih lengkap, seperti bak penampungan kotoran, instalasi biogas, serta unit pengomposan. Dengan adanya fasilitas ini, limbah ternak dapat diolah menjadi produk bermanfaat dan tidak lagi sekadar dibuang sembarangan.

2. Bagi peternak

Meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam mengelola limbah ternak secara ramah lingkungan, serta menerapkan sistem pengolahan limbah sederhana seperti pembuatan kompos atau fermentasi biogas untuk mengurangi pencemaran dan memberikan nilai tambah ekonomi.

3. Bagi masyarakat

Berperan aktif memberikan masukan kepada pemerintah desa atau instansi terkait mengenai dampak limbah terhadap lingkungan sekitar, dan mendukung program pengelolaan limbah melalui kerja sama dengan peternak, misalnya dalam pemanfaatan pupuk organik untuk pertanian.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian lanjutan mengenai teknologi pengolahan limbah yang sesuai dengan kondisi pedesaan dan biaya terjangkau, serta mengkaji potensi pemanfaatan limbah secara komersial, seperti produksi pupuk organik atau energi biogas skala rumah tangga dan kelompok.